

## IMPLEMENTASI STANDAR SARANA DAN PRASARANA MENURUT PERMENDIKNAS NOMOR 40 TAHUN 2008 DI SMK DARUSSALAM

Nur Hidayati<sup>1</sup>, Indah Fajri Safitri<sup>2</sup>

e-mail: [nurhidayati875@gmail.com](mailto:nurhidayati875@gmail.com)<sup>1</sup>, [Indahfajrisafitri@gmail.com](mailto:Indahfajrisafitri@gmail.com)<sup>2</sup>

Prodi Manajemen Pendidikan Islam  
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

### Abstrak

Pendidikan merupakan pengetahuan yang harus dimiliki setiap pelajar. Dan lembaga pendidikan wajib memiliki sarpras seperti dalam Permendiknas No 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarpras untuk SMK sebagai penunjang pembelajaran. Pembahasan dalam penelitian ini adalah Bagaimana kelengkapan dan kelayakan sarpras serta implementasi sarpras di SMK Darussalam sesuai Permendiknas No 40 Tahun 2008. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data, proses reduksi, pengumpulan data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Adapun metode yang digunakan: *Observasi, Interview, dan Dokumentasi*. Subjek penelitian: kepala sekolah, WK. Sarpras, staf teknik komputer jaringan, dan staf TU. Penulis menyimpulkan kelengkapan dan kelayakan sarpras di SMK Darussalam sesuai Permendiknas No 40 Tahun 2008 yang meliputi standar lahan, bangunan, dan sarpras. Serta implementasi sarpras di SMK Darussalam sesuai dengan Permendiknas No 40 tahun 2008 meliputi kapasitas peserta didik, luas lahan, kelengkapan ruang praktik, peralatan khusus, dan peralatan umum.

**Kata kunci: Implementasi Sarpras, Permendiknas No. 40 Tahun 2008**

### Abstract

*Education is knowledge that every student must have. And educational institutions are required to have sarpras as stated in the minister of National Education Regulation No. 40 of 2008 concerning the sarpras standards for vocational high schools to support learning. The discussion in this study is how the complementation of sarpras in SMK Darussalam according to Permendiknas No. 40 of 2008. This study uses a qualitative descriptive method with data analysis techniques, reduction processes, data collection, data presentation, and conclusion drawing. The methods used: Observation, Interview, Documentation. Research subjects: principal, WK. Sarpras, computer network engineering staff, and TU staff. The author concludes that the completeness and feasibility of sarpras in SMK Darussalam is in accordance with the Minister of National Education Regulation no. 40 of 2008 which includes land, building, and infrastructure standards. As well as the implementation of sarpras in SMK Darussalam in accordance with the minister of National Education No. 40 OF 2008 covering the capacity of students, land area, completeness of practice rooms, special equipment, and general equipment.*

**Keywords: Implementation Sarpras, Permendiknas No. 40 of 2008**

Implementasi Standar Sarana dan Prasarana Menurut Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 di SMK Darussalam

Nur Hidayati, Indah Fajri Safitri

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu kesadaran yang dimiliki oleh setiap manusia untuk dapat berpikir maju agar dapat mencapai suatu tujuan yang di inginkan. Pendidikan juga berfungsi sebagai pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap pelajar. Pendidikan yang berkualitas akan mengedepankan kualitas salah satunya dengan memiliki sebuah fasilitas yang dapat menunjang kelangsungan kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan fasilitas di sekolah sangat mempengaruhi keefektifan dan kelancaran proses belajar mengajar di kelasa. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan merupakan peralatan atau perabotan yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar. Sedangkan prasarana pendidikan sangat berpengaruh dalam belajar mengajar walaupun tidak berperan secara langsung. Adapun Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menyatakan bahwa sebuah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sekurang-kurangnya memiliki prasarana seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium computer, ruang laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, ruang beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang OSIS, jamban, gudang, sirkulasi, serta tempat bermain.

Dalam peraturan tersebut menegaskan bahwa satuan pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Adapun salah satu isi dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 adalah yang mengatur tentang standar laboratorium komputer. Laboratorium komputer harus dimiliki oleh setiap sekolah (SMK) untuk menunjang dan memperlancar proses belajar mengajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dengan demikian peran dari sarana dan prasara laboratorium yang memadai sangat diperlukan. Di sisi lain, suatu lembaga pendidikan akan berfungsi dengan baik apabila di dukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas

SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi adalah salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang memiliki beberapa jurusan yang terdiri dari beberapa program keahlian, salah satunya adalah Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Adapun salah satu tuntutan yang harus dimiliki oleh para peserta didik yaitu diharapkan mampu menjadi teknisi yang handal dan mampu bersaing di dunia usaha dan dunia industri dalam bidang komputer dan jaringan. Dengan demikian pembelajaran praktik di SMK sangat diutamakan di bandingkan pembelajaran teori, sehingga ketersediaan sarana dan prasarana praktik di sekolah menengah kejuruan merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada kualitas hasil belajar siswa. Di dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 40 Tahun 2008 dijelaskan tentang standar laboratorium komputer yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Pada pasal 4 dinyatakan, Penyelenggaraan sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK) wajib menerapkan standar sarana dan prasarana sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK) sebagaimana diatur dalam peraturan menteri ini, selambat-lambatnya 5 (lima) tahun setelah peraturan menteri ini di tetapkan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini diantaranya: 1. Bagaimana kelengkapan dan kelayakan sarana dan prasarana di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi. 2. Bagaimana implementasi standar sarana dan prasarana di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi sesuai dengan Permendiknas No. 40 Tahun 2008. Dengan demikian, dapat disimpulkan tujuan dari permasalahan ini adalah: 1. Untuk mengetahui kelengkapan dan kelayakan sarana dan prasarana di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi. 2. Untuk mengetahui pengimplementasian standar sarana dan prasarana di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi sesuai dengan Permendiknas No. 40 Tahun 2008.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Maria Ulfa, 2008) menyimpulkan bahwa Implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Malang I, meliputi sarana dan prasarana yang selalu di kembangkan dan di tingkatkan yang meliputi: Perencanaan, pengadaan, Pengadaan, pendistribusian, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Mega Muchtar, 2017) yang menyimpulkan bahwa Implementasi kebijakan standar sarana dan prasarana pendidikan menurut Peraturan Oerundang-Implementasi Standar Sarana dan Prasarana Menurut Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 di SMK Darussalam

undangan Nomor 19 tahun 2005 tentang SNP dan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan persyaratan minimal tentang lahan, ruang kelas, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, perabot, alat dan media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dan penelitian selanjutnya adalah (Rizta Anggraini, 2020) menyimpulkan bahwa *Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah di SMK Darussalam*”.

Dengan mengedepankan peran kepala sekolah sebagai pendorong dan pendukung program sekolah dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah dalam melakukan program yang akan dilaksanakan secara terencana. Faktor penunjang dalam pencapaian proses belajar mengajar yang baik di sekolah salah satunya adalah dengan menggunakan sarana dan prasarana yang memadai, baik dalam ketersediaan maupun pengelolaannya. Upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan manajemen sarana dan prasarana sekolah SMK Darussalam Blokagung pada tahun pembelajaran 2019/2020 yaitu kepala sekolah selalu berupaya dalam meningkatkan manajemen sarana dan prasarana melalui proses perencanaan, pengadaan, pendistribusian, pemeliharaan, inventaris, dan penghapusan.

## B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, menurut Ulfatin (2013: 175) “penelitian kualitatif, jenis data utamanya adalah kata-kata dan tindakan”. Dalam sumber data yang dilakukan peneliti adalah dengan mencari informasi yang berasal dari perkataan dan pengamatan. Dalam penelitian kualitatif terdapat dua sumber data yaitu: 1. Primer sumber yang berasal dari ucapan atau perkataan yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber dan merupakan data yang didapat secara langsung baik dari kepala sekolah, Wks. Sarana dan Prasarana, staf Jurusan TKJ, dan staf TU. 2. Sekunder merupakan sumber yang berasal dari orang yang memberikan data secara tidak langsung, tetapi data tersebut dapat mendukung data primer seperti file, foto, dan dokumen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut: 1.

Implementasi Standar Sarana dan Prasarana Menurut Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 di SMK Darussalam

Nur Hidayati, Indah Fajri Safitri

*Observasi* (Pengamatan) Observasi yang dilakukan peneliti dengan cara langsung mendatangi tempat objek yang diteliti yaitu SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi, yaitu dengan melihat langsung keadaan objek penelitian untuk memperoleh informasi atau gambaran mengenai masalah yang sesuai dengan kenyataan. 2. *Interview* (Wawancara) Dalam penelitian ini wawancara digunakan peneliti untuk mencari informasi tambahan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana. 3. Dokumentasi Merupakan suatu teknik pelengkap dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan sekolah, sarana dan prasarana yang sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis interaktif menurut model Miles dan Huberman dengan melalui proses sebagai berikut: 1. Reduksi Data (*Data Reduksi*) Perolehan data yang dilakukan sebagai proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi dari catatan di lapangan. Pada saat penelitian, reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan dari catatan yang diperoleh, memusatkan tema dan menentukan batasan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa. 2. Pengumpulan data disajikan dalam bentuk data setelah melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sementara selama pengumpulan data masih berlangsung. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara. 3. Penyajian Data (*Data Display*) Adalah sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. 4. Tahap Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*) Pada tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi dengan menggunakan prinsip logika. Kemudian mengkaji secara berulang-ulang data yang diperoleh, mengelompokkan data, dan proposisi yang telah dirumuskan. Dengan demikian terdapat unsur penelitian yaitu pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari pengumpulan data kemudian membuat rangkuman data (reduksi data), kemudian disajikan dalam bentuk grafik, gambar, dan lainnya (penyajian) kemudian langkah terakhir penarikan kesimpulan.

### C. Hasil dan Pembahasan

1. Kelengkapan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008

Dalam suatu lembaga pendidikan harus memiliki standar untuk mencapai suatu tujuan dari lembaga pendidikan tersebut. Begitu juga Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan atau yang sering disebut SMK/MAK harus memiliki standar yang sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nomor 40 tahun 2008 yang meliputi standar lahan, bangunan, serta sarana dan Prasarana. Untuk SMK/MAK sarana dan prasarana harus melayani minimal 3 dan maksimal 48 rombel. Adapun pemaparan tentang standar sarana dan prasarana di SMK Darussalam adalah sebagai berikut:

- a. Standar Lahan SMK Darussalam

Yang dimaksud luas lahan adalah luas lahan yang dapat digunakan secara efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan dan tempat bermain atau olahraga. Untuk SMK/MAK, sarana dan prasarana harus melayani minimal 3 dan maksimal 48 rombongan belajar. Di SMK, lahan yang digunakan untuk mendirikan bangunan, infrastruktur, taman bermain/olahraga/upacara, serta praktik disebut lahan efektif. Luas lahan efektif sesuai dengan Permendiknas nomor 40 tahun 2008 adalah seratus per tiga puluh dikalikan luas lantai dasar bangunan ditambah infrastruktur, tempat bermain/olahraga/upacara, dan luas lahan praktik. Di SMK Darussalam tidak diketahui dalam luas lahan, karena lahan tersebut digunakan secara bersama dan status kepemilikan adalah milik yayasan. Namun dapat diketahui bahwa di SMK Darussalam terdapat 32 kelompok rombongan belajar yang terdiri dari 5 program keahlian yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Kendaraan Ringan, Tata Busana, Kesehatan (keperawatan), dan Akuntansi.

- b. Standar Bangunan

Standar bangunan untuk SMK/MAK berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 tahun 2008 diantaranya yang harus terpenuhi adalah:

- 1) Syarat keselamatan

Dapat dipastikan bahwa bangunan di SMK Darussalam memiliki standar yang baik

karena tidak berada dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api. Dan Implementasi Standar Sarana dan Prasarana Menurut Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 di SMK Darussalam

konstruksi bangunan di SMK Darussalam telah stabil dan kukuh untuk menanggung beban maksimal, dan dapat menahan muatan hidup seperti warga sekolah dan muatan mati seperti sarana dan prasarana sekolah. Dan yang terpenting adalah keselamatan merupakan kunci utama untuk warga sekolah agar merasa nyaman dalam penggunaan sarana dan prasarana sekolah. Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi standar sarana dan prasarana menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 40 tahun 2008.

## 2) Syarat Kesehatan

Di SMK Darussalam sudah memiliki fasilitas yang baik untuk sarana dan prasarana berupa ventilasi udara, pencahayaan yang memadai, kebutuhan air bersih yang cukup, pembuangan air kotor/limbah, dan memiliki bangunan yang aman bagi kesehatan pengguna gedung dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Hal ini sesuai dengan standar sarana dan prasarana menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 40 tahun 2008.

## 3) Untuk pembangunan gedung bertingkat di SMK Darussalam terdiri dari tiga lantai dan dilengkapi dengan tangga yang memberikan kemudahan, keamanan, dan keselamatan, serta kesehatan untuk pengguna.

## 2. Kelengkapan Sarana Dan Prasarana program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Darussalam.

Sebuah SMK/MAK sekurang-kurangnya memiliki prasarana yang dikelompokkan pada ruang pembelajaran umum, ruang penunjang, dan ruang pembelajaran khusus. Dan standar dari peraturan menteri pendidikan nasional nomor 40 tahun 2008 adalah 30 siswa per kelas. Adapun kapasitas kelas di SMK Darussalam Jurusan TKJ diisi oleh 27 siswa dengan formasi duduk satu kursi satu anak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ruang kelas di SMK Darussalam Jurusan TKJ telah memenuhi standar sarana dan prasarana menurut peraturan menteri pendidikan nomor 40 tahun 2008.

### a) Kelompok Ruang Pembelajaran Umum

#### 1) Ruang Kelas

Di SMK Darussalam terdapat ruang pembelajaran umum berupa ruang kelas yang sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 40 tahun 2008.

**Tabel 3.1**  
**Ruang Kelas Di SMK Darussalam**

No.	Nama Barang	Kondisi	Jumlah
1.	Papan tulis	Baik	1 buah/kelas
2.	Meja guru	Baik	1 buah/kelas
3.	Kursi guru	Baik	1 buah/kelas
4.	Meja siswa	Baik	Per jumlah siswa tiap kelas
5.	Kursi siswa	Baik	Per jumlah siswa tiap kelas
6.	Foto pahlawan	Baik	3 buah/ kelas
7.	Sapu	Baik	1 buah/kelas
8.	Tempat sampah	Baik	1 buah/kelas

*Sumber Data: Olahan Peneliti, 2021*

Berdasarkan paparan dari tabel 3.1, maka standar ruang pembelajaran umum berupa ruang kelas di SMK Darussalam dapat di katakana sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 40 tahun 2008.

## 2) Perpustakaan

Di SMK Darussalam terdapat ruang pembelajaran umum berupa perpustakaan dengan prasarana sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Perabot Perpustakaan**

No.	Jenis	Kondisi	Deskripsi
1.	Rak Buku	Baik	Kuat, aman, stabil, dan dapat menampung seluruh buku, serta mudah dijangkau
2.	Meja Baca	Baik	Mudah dipindahkan, dan memberi kenyamanan pada Pengguna
3.	Kursi Baca	Baik	Mudah dipindahkan, dan memberi kenyamanan pada pengguna
4.	Meja kerja	Baik	Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman dan mudah dipindahkan
5.	Papan Pengumuman	Baik	Aman dan mudah dijangkau
6.	Jam Dinding	Baik	
7.	Tempat Sampah	Baik	
8.	Kotak Kontak	Baik	Dapat digunakan untuk peralatan yang membutuhkan daya listrik
9.	Buku inventaris	Baik	

Berdasarkan paparan dari tabel 3.2, maka standar ruang pembelajaran umum berupa perpustakaan dapat di katakana sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 40 tahun 2008.

3) Kelompok Ruang Penunjang

**Tabel 3.3**  
**Ruang Penunjang Pembelajaran Di SMK Darussalam**

No.	Nama Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Pimpinan	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Beribadah	1
5.	Ruang UKS	Tidak Ada
6.	Ruang Organisasi Kesiswaan	1
7.	Jamban	14
8.	Gudang	1
9.	Ruang Sirkulasi	10
10.	Tempat Bermain/Olahraga	1

*Sumber Data: Olahan Peneliti, 2021*

Berdasarkan tabel 3.3 dapat di simpulkan bahwasannya di SMK Darussalam tidak ada ruang UKS karena sudah ada Ruang kesehatan pada jurusan keperawatan (kesehatan) yang bisa digunakan untuk menangani para siswa yang sakit atau membutuhkan obat-obatan. Dan kondisi dari peralatantersebut baik dan masih layak pakai.

**Tabel 3.4 Ruang Kepala Sekolah**

No.	Nama Barang	Spesifikasi	Satuan	Jumlah	Kondisi
1	Almari	General	1	1	Baik
2	Meja	General	1	1	Baik
3	Kursi Kepsek	General	1	1	Baik
4	Kursi Tamu	Hyundai	1	3	Baik
5	Foto	General	1	7	Baik
6	Printer	Brother	1	1	Baik

*Sumber Data: Inventaris SMK Darussalam*

**Tabel 3.5 Ruang Kurikulum SMK Darussalam**

No.	Nama Barang	Spesifikasi	Satuan	Jumlah	Kondisi
1.	Etalase	Aluminium	1	1	Baik
2.	Meja	General	1	1	Baik
3.	Kursi	Hyundai	1	2	Baik
4.	Almari Plastik	Invinity	1	1	Baik
5.	Foto	General	1	1	Baik
6.	Printer	Epson L120	1	1	Baik

*Sumber Data: Inventaris SMK Darussalam*

## b) Kelompok Ruang Pembelajaran Khusus

Kelompok ruang pembelajaran khusus meliputi ruang praktik yang disesuaikan dengan program keahlian. Dalam ruang pembelajaran khusus di Laboratorium Teknik Komputer dan Jaringan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Di laboratorium Teknik Komputer dan Jaringan juga telah dilengkapi sarana dan prasarana sebagaimana yang tercantum sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Data Inventaris  
Laboratorium Teknik Komputer dan Jaringan SMK Darussalam**

No.	Nama Barang	Merk	Jumlah	Keterangan		
				Baik	Sedang	Rusak
1	Meja Lab	Lab	27	27		
2	Papan Lab	Whiteboar	1	1		
3	Papan Pengumuma	Gabus	1	1		
4	Jam Dinding	Besar	1	1		
5	Lampu Ruangan	Philip	4	2	1	1
6	Lampu Ruangan	Led	3	2		1
7	Kipas Dinding	Maspion	4	2	1	1
8	Kipas Blower	Sys	1		1	
9	Lemari Kaca	Standr	1		1	
10	Etalase Kaca	Standr	2		2	
11	Box Toll	Boxie	4	4		
12	Rak Server	Standr	1	1		
13	Pc Admin	Dell Optiple	1		1	
14	Print Copy	Brother	1		1	
15	Print Biasa	EPSON L310	2		2	
16	Sound Box	Simbada	1		1	
17	Tong Sampah	Spaka	1	1		
18	Sapu Lantai	Standr	2	1	1	

*Sumber Data: Inventaris Lab TKJ SMK Darussalam*

### 3. Pengimplementasian Standar Sarana dan Prasarana Di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi Sesuai Dengan Permendiknas No. 40 Tahun 2008

Pengimplementasian sarana dan prasarana di SMK Darussalam dilakukan untuk menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh setiap tahunnya. Pengimplementasian dilakukan dengan mengecek ulang atau mendata ulang semua sarana dan prasarana yang ada di Laboratorium komputer program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. pengimplementasian standar sarana dan prasarana di SMK Darussalam harus memenuhi standar Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 40 Tahun 2008.

#### a. Kelompok Ruang Pembelajaran Umum

Dalam ruang pembelajaran umum di SMK Darussalam terdapat 32 rombongan belajar. Ruang pembelajaran umum digunakan untuk proses belajar mengajar setiap hari. Adapun penggunaan ruang kelas secara bergantian yaitu untuk pagi hari digunakan oleh siswa putra dan untuk putri masuk siang. Ini mulai berlaku sejak pandemi covid-19. Ruang kelas di SMK Darussalam terdiri dari 5 jurusan yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Kendaraan Ringan, Tata Busana, Kesehatan, dan Akuntansi. Namun ruang kelas yang tersedia saat ini adalah 23 kelas yang terdiri dari kelas putra 12 ruang, dan kelas putri 11 ruang. Tetapi terkadang apabila kekurangan kelas maka solusinya adalah menggunakan laboratorium dari jurusan masing-masing.

Adapun menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 40 tahun 2008 jumlah minimum ruang kelas adalah 60 % dari jumlah rombongan belajar. Sehingga dapat diketahui bahwa 60% dari jumlah rombongan belajar di SMK Darussalam adalah 19,2%.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ruang kelas telah sesuai dan memenuhi standar dari peraturan menteri pendidikan nomor 40 tahun 2008 karena telah melebihi standar minimum dan standar maksimal ruang kelas terdiri dari 32 peserta didik. Adapun rata-rata jumlah siswa tiap kelas di SMK Darussalam adalah 28 dan ini juga sudah lebih cukup dari standar maksimum.

Selain itu untuk kelompok pembelajaran umum berupa perpustakaan, memiliki ukuran lebar 8 m dan luas 98 m<sup>2</sup>. Di ruang perpustakaan peserta didik dapat memperoleh sejumlah informasi dari berbagai macam buku bacaan yang terdapat di dalamnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perpustakaan di SMK Darussalam dapat memenuhi standar kelayakan menurut peraturan menteri pendidikan nomor 40 tahun 2008.

Sedangkan untuk ruang pembelajaran khusus Teknik Komputer dan Jaringan terdapat ruang yang dapat menampung minimum setengah rombongan belajar, yaitu terdiri dari 10 rombongan belajar untuk jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. sehingga dapat diketahui bahwa 60% dari jumlah rombongan belajar di laboratorium Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Darussalam adalah 6

#### b. Kelompok Ruang Penunjang

##### 1. Ruang Pimpinan

Ruang pimpinan di SMK Darussalam telah memberikan fasilitas dan kelayakan yang baik karena ruang pimpinan mudah dijangkau dan diakses oleh para tamu untuk melakukan kegiatan pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, petugas dinas pendidikan, dan tamu lainnya. Adapun luas ruang pimpinan lebih dari 18 m<sup>2</sup> dan lebar 3 m yang sudah sesuai dengan standar peraturan menteri pendidikan nomor 40 tahun 2008.

##### 2. Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai tempat para guru bekerja dan istirahat, serta menerima tamu, baik peserta didik atau tamu lainnya. Dan ruang guru mudah dijangkau dari halaman SMK atau luar lingkungan SMK. Adapun panjang ruang guru 10 m dengan lebar 4 m<sup>2</sup>. Sehingga dapat dikatakan telah sesuai dengan peraturan menteri nomor 40 tahun 2008.

##### 3. Ruang Tata Usaha

Di SMK Darussalam terdapat ruang TU yang di dalamnya terdapat sejumlah karyawan yang mengerjakan administrasi sekolah dan ruang tata usaha memenuhi kelayakan yaitu mudah dijangkau dari halaman SMK serta dekat dengan ruang pimpinan. Dengan luas ruangan 4 m, maka dapat dikatakan sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nomor 40 tahun 2008.

#### 4. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang terdapat di SMK Darussalam yaitu berstatus kepemilikan milik semua unit sekolah, karena berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darussalam. Adapun fungsi tempat ibadah tersebut adalah sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah ketika di sekolah. Dengan demikian dapat dikatakan telah memenuhi standar peraturan menteri pendidikan nasional nomor 40 tahun 2008.

#### 5. Ruang OSIS

Ruang OSIS digunakan sebagai tempat kegiatan pengelolaan organisasi kesiswaan. Dalam hal ini tidak diketahui ukuran luas minimum ruang OSIS yang terdapat di SMK Darussalam.

#### 6. Gudang

Gudang berfungsi sebagai penyimpanan perangkat pembelajaran dan tempat penyimpanan bahan pembelajaran yang belum dimanfaatkan. Adapun gudang di laboratorium TKJ digunakan untuk menyimpan peralatan prakti dan yang terpenting gudang dapat dikunci demi terjaganya peralatan yang berada di dalam gudang. Dengan ukuran panjang 12 m dan lebar 10 m. dengan demikian dapat dikatakan memenuhi standar peraturan menteri pendidikan nomor 40 tahun 2008.

#### 7. Jamban

Jamban berfungsi sebagai tempat buang air besar atau kecil. Kondisi jamban di SMK Darussalam tergolong baik dan tidak ada masalah pada sumber pengairan. dan terdapat 14 jamban dengan luas 2 m. sehingga memenuhi standar peraturan menteri pendidikan nasional nomor 40 tahun 2008.

#### 8. Ruang Sirkulasi

Berhubung di SMK Darussalam terdiri dari 3 lantai, maka harus ada ruang sirkulasi yang berfungsi untuk penghubung antar ruang kelas dalam bangunan sekolah dan tempat interaksi dengan teman di luar jam pembelajaran, serta sebagai penghubung tangga antara ruang atas dan bawah. Terdapat koridor tanpa dinding pada lantai atas bangunan bertingkat dilengkapi dengan pagar pengaman dengan tinggi 90 cm, dan memiliki tangga dengan anak tangga berjumlah 32 yang terdiri dari 3 lantai dan dilengkapi dengan pegangan tangan yang kokoh.

Dengan demikian maka ruang sirkulasi di SMK Darussalam telah memenuhi standar peraturan menteri pendidikan nomor 40 tahun 2008.

#### 9. Tempat Bermain dan Olahraga

Tempat bermain dan olahraga di SMK Darussalam berfungsi sebagai area bermain, olahraga, dan upacara yang memberikan kenyamanan kepada semua peserta didik dalam melakukan semua aktivitasnya dan tempat bermain/olahraga dengan luas lebih dari 3 m, dan dalam tempatberolahraga dengan ukuran 30 m x 20 m dan tidak terdapat pohon serta benda penghalang lainnya yang mengganggu kegiatan olahraga, dan tidak dijadikan tempat parkir. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa tempat bermain/olahraga di SMK Darussalam sudah sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nomor 40 tahun 2008.

#### c. Kelompok Ruang Pembelajaran Khusus

Ruang praktik program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Darussalam terdiri dari 2 ruang laboratorium Teknik Komputer dan jaringan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran teori, praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktik dengan alat khusus yang mudah didapatkan. Adapun dalam penggunaan kelas dengan bergantian, karena antara siswa putra dan putri masuk sekolah dengan jam yang berbeda, yaitu untuk siswa putra masuk pagi dan siswa putri siang maka apabila siswa putra kekurangan kelas dapat menggunakan kelas putri. Ruangan ini mempunyai ukuran panjang 12 m dan lebar 10 m sehingga luasnya adalah 120 m<sup>2</sup>. Dengan luas yang 120 m<sup>2</sup> dapat menampung 27 siswa, sehingga ruang ini telah memenuhi standar. Ruang ini juga sudah mempunyai ruang penyimpanan barang perlengkapan laboratorium Teknik Komputer dan Jaringan. Adapun standar dari ruang pembelajaran khusus menurut peraturan menteri pendidikan nomor 40 tahun 2008 untuk ruang praktik jaringan adalah 96 m<sup>2</sup>. dengan demikian standar ruang pembelajaran khusus di SMK Darussalam sudah memenuhi standar dari peraturan menteri pendidikan nomor 40 tahun 2008.

#### d. Prasarana Laboratorium Komputer

Berdasarkan Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 yang termasuk sarana pada laboratorium komputer ini meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan,

dan perlengkapan lainnya. Berikut adalah data hasil observasi pada sarana dan prasarana di SMK Darussalam.

#### 1) Perabot

Berdasarkan Peraturan menteri pendidikan nasional Nomor 40 Tahun 2008 yang termasuk perabot laboratorium komputer adalah kursi dan meja peserta didik, kursi dan meja guru. Adapun hasil observasi tentang perabot yang terdapat pada laboratorium program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Darussalam yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Perabot Laboratorium Teknik Komputer dan Jaringan**

No.	Jenis	Rasio	Hasil	Standar
1.	Kursi peserta didik	1 buah/siswa	27	32
2.	Meja peserta didik	1 buah/siswa	27	32
3.	Kursi guru	1 buah/guru	1	1
4.	Meja guru	1 buah/guru	1	1
5.	Etalase	1 buah	1	1

*Sumber Data: Olahan Peneliti, 2021*

Sehubungan dengan jumlah siswa yang ada setiap kelas adalah 27 siswa maka sarana pada laboratorium komputer ini terdiri dari kursi dan meja peserta didik sebanyak 27 buah dan kursi guru 1 buah. Kondisi kursi kuat, stabil, aman dan mudah dipindahkna. Ukurannya pun memadai untuk duduk dengan nyaman. Dan desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar. Selain itu, juga terdapat meja peserta didik sebanyak 27 buah dan meja guru sebanyak 1 buah. Kondisi meja kuat, stabil, dan aman. Ukurannya memadai untuk menampung 1 unit komputer dan peserta didik bekerja berdua. Dan mempunyai CPU serta kaki peserta didik juga dapat masuk ke bawah kolong meja dengan nyaman. Adapun meja guru kondisinya kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukurannya memadai untuk bekerja dengan nyaman. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa laboratorium SMK Darussalam Jurusan TKJ telah memenuhi standar Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 40 Tahun 2008.

## 2) Peralatan Pendidikan

Berdasarkan Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 yang termasuk peralatan pendidikan yang harus ada di laboratorium komputer adalah komputer, *printer*, *scanner*, titik akses internet, LAN, *stabilizer*, dan modul praktik. Berikut hasil observasi tentang peralatan pendidikan yang terdapat pada laboratorium komputer :

**Tabel 3.8**  
**Peralatan Pendidikan Di Laboratorium Teknik Komputer dan Jaringan**

No.	Jenis	Rasio	Hasil Observasi	Standar
1.	komputer	1 unit/praktik, ditambah 1 unit untuk guru	15	30
2.	<i>Printer</i>	1 unit/lab	2	1
3.	<i>Scanner</i>	1 unit/lab	1	1
4.	Titik Akses Internet	1 unit/lab	Ada	1 titik/lab
5.	LAN	Sesuai dengan banyak Komputer	3	30
6.	<i>Stabilizer</i>	Sesuai dengan banyak Komputer	15	30
7.	Modul praktik	1 set/komputer	30	30

*Sumber Data: Olahan Peneliti, 2021*

Komputer yang terdapat di laboratorium Teknik Komputer dan hanya ada 15 buah, siswa diwajibkan mempunyai laptop pribadi dengan tujuan untuk mempermudah dalam belajar, karena setiap SMK dengan program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan hanya menyediakan komputer sebagai tempat untuk praktik dan harus bergantian dengan siswa yang lain dalam penggunaannya. Di Laboratorium Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Darussalam juga sudah terpasang titik akses internet sehingga semua komputer bisa terhubung dengan LAN.

## 3) Media Pendidikan

Berdasarkan Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 yang termasuk media pendidikan yang harus ada di laboratorium komputer adalah papan tulis. Di dalam laboratorium sudah tersedia 1 buah papan tulis berupa *whiteboard* dengan kondisi

kuat, stabil, dan aman. Papan tulis itu sudah ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihat tulisan pada papan tulis dengan jelas. Selain papan tulis juga terdapat *LCD Proyektor* yang sangat digunakan dan membantu dalam penyampaian materi pelajaran agar lebih mudah diterima siswa. Selain itu juga terdapat modul pembelajarannya menggunakan LKS, modul mikrotik, simulator, dan pembuatan jaringan. semua kegiatan itu juga sudah difasilitasi dengan jaringan internet yang khusus untuk jurusan Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan.

#### 4) Perlengkapan Lain

Berdasarkan Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 yang termasuk perlengkapan lain yang harus ada di laboratorium komputer adalah kotak kontak, jam dinding, dan tempat sampah. Hasil observasi tentang perlengkapan lain yang terdapat di laboratorium komputer Teknik Komputer dan Jaringan yaitu :

**Tabel 3.9**  
**Perlengkapan Lain Di Laboratorium Komputer**

No.	Jenis	Rasio	Hasil observasi	Standar
1.	Kotak kontak	Sesuai dengan banyak komputer	27	30
2.	Jam dinding	1 buah/lab	1 buah/lab	1 buah/lab
3.	Tempat sampah	1 buah/lab	1 buah/lab	1 buah/lab

*Sumber Data : Olahan Peneliti, 2021*

Adapun perlengkapan lain yang terdapat di laboratorium komputer program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan adalah adanya kotak kontak yang menghubungkan ke seluruh komputer dan sudah tersedia tempat sampah serta jam dinding.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelengkapan dan kelayakanserta implementasi dari sarana dan prasarana di SMK Darussalam program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 40 Tahun 2008.

#### D. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di SMK Darussalam Blokagung, maka hasil yang dapat disimpulkan dari implementasi standar sarana dan prasarana menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 40 tahun 2008 di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi adalah sebagai berikut :

1. Kelengkapan dan kelayakan sarana dan prasarana di SMK Darussalam sudah cukup baik dan memenuhi standar kelayakan sarana dan prasarana.
2. Pengimplementasian standar sarana dan prasarana di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi sudah sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 40 tahun 2008.

#### E. Daftar Pustaka

- Barnawi & M Arifin. 2012. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bening. 2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar*. Banguntapan Jogjakarta.
- Candra Wijaya & Rahmat Hidayat. 2017. *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan.
- Matin, & Fuad, N. 2016. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan: Konsep Dan Aplikasinya*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rizta, Anggraeni. 2020 . *Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah Di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2019/2020*. Tidak diterbitkan . Banyuwangi: Program Pascasarjana IAIDA Blokagung Banyuwangi.

- Sudrajat, Akhmad. 2009. *Permen nomor 40 tahun 2008 standar sarana prasarana standar smk* (<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/04/permen-no-40-tahun-2008-standar-sarana-prasaranastandar-smk.pdf>) tanggal 10 April 2021 jam 23:25
- Triresti, Alfiyah. 2019. *Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Kejuruan* (<http://repository.umrah.ac.id/3549/1/E.%20ALFIYAH%20TRIRESTI-120565201087-FISIP-2019.pdf>) tanggal 10 April 2021 jam 23:45

